

STRATEGI INTERVENSI BERBASIS TEKNOLOGI DALAM TRANSFORMASI PENDIDIKAN: STUDI KASUS IMPLEMENTASI PLATFORM PEMBELAJARAN DIGITAL DI SEKOLAH MENENGAH KOTA CILEGON**Toyibah^{*1}, B Herawan Hayadi², Furtasan Ali Yusuf³, Suirat⁴, Edi Roseno⁵**

¹, Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia ²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bina Bangsa; Banten, Indonesia

e-mail: *1toyibah.ibah@gmail.com, 2b.herawan.hayadi@gmail.com,
3fay@binabangsa.ac.id, 4iratamzar@gmail.com, 5erospersada@gmail.com

Abstrak

Intervensi berbasis teknologi dalam transformasi pendidikan menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dan efektivitas implementasi platform pembelajaran digital di sekolah menengah sebagai strategi intervensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode penelitian meliputi pengumpulan data melalui survei, wawancara, dan observasi terhadap siswa dan guru yang menggunakan platform pembelajaran digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi intervensi berbasis teknologi mampu meningkatkan keterlibatan siswa, aksesibilitas materi pembelajaran, dan efisiensi waktu dalam proses belajar mengajar. Implementasi platform pembelajaran digital juga memberikan fleksibilitas dalam penyajian materi dan pengembangan keterampilan digital bagi siswa. Namun, tantangan terkait infrastruktur teknologi yang belum merata dan keterbatasan akses digital di beberapa daerah masih menjadi hambatan dalam implementasi yang menyeluruh. Studi ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran teknologi dalam transformasi pendidikan dan menyoroti pentingnya integrasi teknologi yang tepat dengan kebutuhan pendidikan. Rekomendasi termasuk perluasan akses teknologi, pelatihan guru dalam penggunaan platform digital, dan pengembangan konten yang responsif terhadap kebutuhan pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengembangan strategi intervensi berbasis teknologi yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah dan merangsang perubahan positif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi intervensi, Teknologi pendidikan, Platform pembelajaran digital, Sekolah menengah, Transformasi pendidikan.

Abstract

Technology-based interventions in educational transformation are the main focus in efforts to increase the effectiveness of learning in the digital era. This study aims to evaluate

the impact and effectiveness of implementing digital learning platforms in secondary schools as an intervention strategy in improving the quality of learning. Research methods include data collection through surveys, interviews and observations of students and teachers who use digital learning platforms. The research results show that technology-based intervention strategies are able to increase student engagement, accessibility of learning materials, and time efficiency in the teaching and learning process. The implementation of a digital learning platform also provides flexibility in presenting material and developing digital skills for students. However, challenges related to uneven technological infrastructure and limited digital access in some regions are still obstacles to comprehensive implementation. This study provides a deeper understanding of the role of technology in educational transformation and highlights the importance of proper integration of technology with educational needs. Recommendations include expanding access to technology, training teachers in the use of digital platforms, and developing content that is responsive to learning needs. It is hoped that this research can provide guidance for the development of technology-based intervention strategies that are effective in improving the quality of education in secondary schools and stimulating positive changes in the learning process.

Keywords: Intervention strategy, Educational technology, Digital learning platform, Secondary school, Educational transformation.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama dalam pembangunan suatu masyarakat yang berkelanjutan. Dalam era digital dan globalisasi saat ini, perubahan mendalam dalam sistem pendidikan menjadi semakin penting untuk menghasilkan individu yang siap menghadapi tantangan masa depan. Intervensi adalah kunci untuk mencapai perubahan yang diinginkan dalam bidang pendidikan.

Transformasi pendidikan di era digital menuntut adopsi strategi intervensi berbasis teknologi guna menghadapi dinamika pembelajaran yang semakin kompleks dan beragam. Salah satu implementasi penting dari strategi ini adalah penggunaan platform pembelajaran digital di sekolah menengah. Platform ini tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran, tetapi juga sarana untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas pendidikan bagi siswa dan guru.

Intervensi dalam konteks pendidikan merujuk pada upaya sistematis untuk memperbaiki, mengubah, atau meningkatkan proses pembelajaran, metode pengajaran, kurikulum, dan lingkungan belajar secara keseluruhan. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti implementasi teknologi pendidikan, pelatihan guru, revolusi kurikulum, atau pengembangan metode pembelajaran inovatif.

Peran teknologi dalam transformasi pendidikan semakin terasa signifikan seiring dengan perkembangan globalisasi dan digitalisasi. Pendidikan harus mampu beradaptasi dengan tuntutan zaman agar relevan dan bersaing dalam memberikan manfaat edukatif bagi generasi yang semakin terkoneksi dengan teknologi. Dalam

konteks ini, implementasi platform pembelajaran digital di sekolah menengah menjadi kunci utama dalam memperkuat aspek-aspek pembelajaran yang lebih responsif dan interaktif.

Dalam konteks ini, artikel ini akan membahas strategi intervensi berbasis teknologi sebagai salah satu pendekatan yang dapat membawa perubahan signifikan dalam bidang pendidikan. Pendahuluan pada artikel ini membahas latar belakang pentingnya strategi intervensi berbasis teknologi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah. Melalui studi kasus implementasi platform pembelajaran digital di sekolah menengah, artikel ini akan mengeksplorasi dampak, tantangan, dan manfaat dari intervensi teknologi dalam transformasi Pendidikan

Penelitian ini tidak hanya ingin mengevaluasi efektivitas platform pembelajaran digital, tetapi juga ingin mengidentifikasi langkah-langkah strategis dalam mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam proses implementasi. Dengan demikian, pendahuluan ini menjadi landasan penting untuk memahami konteks, tujuan, dan urgensi dari penelitian yang akan dilakukan

Dengan pendekatan yang holistik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang jelas mengenai peran teknologi dalam transformasi pendidikan, khususnya di tingkat sekolah menengah. Implikasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan strategi intervensi berbasis teknologi yang tepat dan efektif.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai desain utama. Studi kasus dipilih untuk memungkinkan analisis mendalam tentang intervensi berbasis teknologi dalam transformasi pendidikan.

2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa dan guru dari dua sekolah menengah yang berpartisipasi dalam implementasi platform pembelajaran digital. Total partisipan adalah 100 siswa dan 10 guru.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan meliputi wawancara semi-struktur, observasi kelas, dan analisis dokumen terkait dengan pelaksanaan intervensi teknologi.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru dan siswa untuk mendapatkan pandangan mereka tentang pengalaman menggunakan platform pembelajaran digital. Observasi kelas dilakukan untuk mengamati langsung interaksi antara guru, siswa, dan teknologi pembelajaran. Analisis dokumen dilakukan untuk mengevaluasi materi pembelajaran yang disediakan oleh platform digital.

5. Analisis Data

Data kualitatif dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Data dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen disusun menjadi temuan utama yang mencerminkan dampak, tantangan, dan manfaat intervensi berbasis teknologi.

Validitas dan Reliabilitas: Untuk memastikan validitas data, triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber data. Reliabilitas data diperkuat melalui konsistensi temuan yang muncul dari analisis berbagai data yang diperoleh.

KAJIAN PUSTAKA

Intervensi perubahan dalam pendidikan merupakan topik yang semakin mendapat perhatian dalam literatur pendidikan kontemporer. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi strategi, metode, dan dampak dari intervensi tersebut. Di bawah ini adalah tinjauan singkat terhadap beberapa kajian pustaka yang relevan:

1. Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan

Teknologi telah membawa perubahan mendalam dalam sistem pendidikan global, memengaruhi metode pembelajaran, aksesibilitas informasi, dan interaksi antara siswa dan guru. Pemahaman mendalam tentang peran teknologi dalam transformasi pendidikan menjadi krusial untuk memahami dampaknya terhadap proses pembelajaran.

2. Implementasi Platform Pembelajaran Digital di Sekolah Menengah

Penelitian sebelumnya menyoroti manfaat penggunaan platform pembelajaran digital di sekolah menengah, mulai dari peningkatan keterlibatan siswa, efisiensi pembelajaran, hingga penguatan keterampilan digital yang penting dalam era informasi saat ini. Penelitian-penelitian seperti yang dilakukan oleh Ertmer dan Ottenbreit-Leftwich (2013) mengulas pentingnya implementasi teknologi dalam konteks pembelajaran. Mereka menyoroti bahwa kesuksesan intervensi teknologi tidak hanya bergantung pada infrastruktur fisik, tetapi juga pada pelatihan guru, dukungan institusional, dan desain pembelajaran yang efektif.

3. Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan

Studi-studi terdahulu telah mengkaji efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran, menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi implementasi teknologi di lingkungan pembelajaran, serta dampaknya terhadap prestasi akademik dan keterlibatan siswa.

4. Tantangan dalam Implementasi Platform Pembelajaran Digital

Meskipun potensi besar platform pembelajaran digital, sejumlah tantangan juga muncul dalam implementasinya, seperti kurangnya keterampilan teknologi guru, ketersediaan infrastruktur yang memadai, dan ketidakpastian terkait keamanan data dan privasi dalam lingkungan digital. Selain itu, penelitian-penelitian seperti yang dilakukan oleh Tyack dan Cuban (1995) menekankan pentingnya memahami tantangan dan kendala yang mungkin dihadapi dalam mengimplementasikan perubahan dalam pendidikan. Faktor-faktor seperti resistensi terhadap perubahan, ketidaksiapan kurikulum, dan kebijakan pendidikan juga menjadi sorotan utama.

5. Persepsi Siswa dan Guru terhadap Penggunaan Teknologi

Kajian terdahulu juga telah mengeksplorasi pandangan dan persepsi siswa dan guru terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Faktor-faktor psikologis, sosial, dan pendidikan yang memengaruhi sikap mereka terhadap teknologi menjadi subjek penelitian yang penting.

6. Model-model Pembelajaran Digital yang Efektif

Pengembangan dan penerapan model-model pembelajaran digital yang efektif menjadi fokus kajian lainnya, meliputi konsep-konsep seperti flipped classroom, gamifikasi, dan pembelajaran berbasis proyek yang memanfaatkan teknologi secara optimal dalam mendukung proses belajar-mengajar.

7. Evaluasi Dampak Penggunaan Platform Pembelajaran Digital

Penelitian evaluatif yang mengukur dampak penggunaan platform pembelajaran digital terhadap pencapaian pembelajaran, motivasi siswa, dan kualitas pembelajaran secara menyeluruh menjadi penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas teknologi dalam konteks pendidikan. Kajian evaluasi dampak seperti yang dilakukan oleh Hattie (2009) memberikan wawasan tentang cara mengukur efektivitas intervensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan meta-analisis yang digunakan oleh Hattie memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan intervensi pendidikan.

Dengan tinjauan yang mendalam terhadap kajian pustaka terkait, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengidentifikasi potensi, hambatan, serta rekomendasi untuk implementasi platform pembelajaran digital di sekolah menengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Platform Pembelajaran Digital

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (80%) merasa bahwa penggunaan platform pembelajaran digital secara positif memengaruhi keterlibatan mereka dalam proses belajar. Mereka menganggap platform ini membantu memperkaya materi pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar.

2. Reaksi Guru terhadap Implementasi Teknologi Pembelajaran

Wawancara dengan guru mengungkapkan campuran respons terhadap teknologi pembelajaran. Sebagian besar guru (60%) merasa tertantang oleh penggunaan platform digital dalam mengajar, sementara yang lain (40%) melihatnya sebagai peluang untuk meningkatkan efisiensi dalam memberikan materi pelajaran. Guru melaporkan adanya peningkatan efisiensi dalam penyampaian materi pembelajaran dan evaluasi kinerja siswa. Alat-alat yang disediakan oleh platform digital memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik secara instan dan memantau perkembangan individu siswa dengan lebih efektif.

3. Keberhasilan Implementasi Teknologi dalam Pendidikan

Dari analisis faktor, faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran dapat diidentifikasi. Ditemukan bahwa dukungan manajemen sekolah, pelatihan guru yang memadai, dan ketersediaan sumber daya teknologi merupakan faktor kunci yang berpengaruh.

4. Tantangan Utama dalam Penggunaan Platform Pembelajaran Digital

5. Temuan menunjukkan bahwa kurangnya pelatihan formal untuk guru dalam menggunakan teknologi, ketidakmampuan teknis, dan kekhawatiran akan keamanan data adalah beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam mengimplementasikan platform pembelajaran digital. Tantangan utama yang diidentifikasi meliputi ketersediaan infrastruktur yang memadai, pelatihan guru yang lebih intensif, dan manajemen waktu yang efektif untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran sehari-hari.

6. Rekomendasi untuk Meningkatkan Efektivitas Teknologi dalam Pembelajaran

Dampak Positif terhadap Kualitas Pembelajaran adalah Implementasi intervensi berbasis teknologi dalam bentuk platform pembelajaran digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Hasil survei menunjukkan bahwa 85% siswa melaporkan peningkatan pemahaman materi pembelajaran dan keterlibatan aktif dalam proses belajar. Berdasarkan hasil penelitian, diberikan rekomendasi untuk meningkatkan

efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan, termasuk pelatihan lanjutan bagi guru, pengembangan model pembelajaran digital yang inklusif, serta peningkatan kerjasama antara pihak sekolah dan penyedia teknologi

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan platform pembelajaran digital dapat memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Namun, tantangan seperti pelatihan guru dan keamanan data perlu diatasi agar implementasi teknologi dalam pendidikan dapat berjalan dengan lebih efektif. Dengan menerapkan rekomendasi yang diusulkan, diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran melalui teknologi digital di sekolah menengah.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi intervensi berbasis teknologi, khususnya melalui platform pembelajaran digital, memiliki dampak yang signifikan dalam transformasi pendidikan di sekolah menengah. Berikut adalah beberapa aspek kunci yang perlu diperhatikan:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Adanya pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran melalui implementasi platform pembelajaran digital menunjukkan bahwa teknologi telah mengubah paradigma pembelajaran di sekolah menengah. Penyampaian materi yang lebih efisien serta keterlibatan siswa secara aktif menjadi indikator penting dari efektivitas teknologi dalam proses belajar-mengajar. Implementasi platform pembelajaran digital berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami bagi siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan retensi materi pembelajaran.

2. Keterlibatan Siswa yang Lebih Aktif:

Interaksi yang ditingkatkan antara siswa dan teknologi pembelajaran juga memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan adanya platform digital yang menawarkan beragam konten pembelajaran dan aktivitas interaktif, siswa cenderung lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam pembelajaran.

3. Efisiensi Pengajaran

Guru melaporkan peningkatan efisiensi dalam pengajaran dan penilaian siswa setelah menggunakan platform pembelajaran digital. Fitur-fitur seperti evaluasi online, monitoring kemajuan siswa secara real-time, dan penyediaan materi pembelajaran yang dapat diakses secara mandiri oleh siswa,

membantu guru dalam mengelola waktu dan sumber daya pembelajaran dengan lebih efektif.

4. Tantangan dalam Implementasi:=

Meskipun hasil yang positif, terdapat tantangan yang perlu diatasi dalam implementasi intervensi berbasis teknologi. Tantangan utama yang dihadapi termasuk ketersediaan infrastruktur yang memadai, pelatihan guru yang kontinyu dan menyeluruh terkait teknologi pendidikan, serta pengelolaan penggunaan teknologi dalam pembelajaran sehari-hari. Tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya infrastruktur teknologi, kurva belajar bagi guru, dan kebutuhan akan dukungan teknis yang berkelanjutan, menunjukkan bahwa implementasi teknologi dalam pendidikan bukan tanpa rintangan. Penanganan tantangan ini memerlukan strategi yang matang dan komprehensif untuk memastikan kesinambungan transformasi pendidikan.

5. Manfaat Jangka Panjang:

Studi ini mengidentifikasi potensi manfaat jangka panjang dari intervensi berbasis teknologi dalam pendidikan, seperti personalisasi pembelajaran, peningkatan aksesibilitas pendidikan bagi siswa dengan kebutuhan khusus, dan pengembangan keterampilan digital yang menjadi kebutuhan penting di era digital ini.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa strategi intervensi berbasis teknologi, seperti implementasi platform pembelajaran digital di sekolah menengah, memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap persepsi stakeholder, pengaruh teknologi terhadap proses pembelajaran, tantangan yang dihadapi, strategi intervensi yang efektif, serta implikasi dan rekomendasi yang dijabarkan, kita dapat memastikan bahwa transformasi pendidikan melalui teknologi dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah. Penggabungan antara temuan hasil penelitian dengan teori dan literatur terkait memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran teknologi dalam transformasi pendidikan. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan strategi intervensi pendidikan yang lebih adaptif, inklusif, dan efektif di masa mendatang.

SIMPULAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah menengah, strategi intervensi berbasis teknologi, khususnya implementasi platform pembelajaran digital, telah menjadi sorotan utama. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi strategi intervensi berbasis teknologi, khususnya melalui platform pembelajaran digital, memiliki dampak yang positif dalam transformasi pendidikan di sekolah menengah. Beberapa simpulan utama yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Implementasi platform pembelajaran digital meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami bagi siswa.
2. Keterlibatan Siswa yang Lebih Aktif: Interaksi yang ditingkatkan antara siswa dan teknologi pembelajaran mendorong keterlibatan siswa yang lebih aktif dalam proses belajar, meningkatkan partisipasi dan pemahaman materi.
3. Efisiensi Pengajaran: Guru melaporkan peningkatan efisiensi dalam pengajaran dan penilaian siswa setelah menggunakan platform pembelajaran digital, memungkinkan monitoring kemajuan siswa secara real-time dan penyediaan umpan balik yang lebih efektif.
4. Tantangan dalam Implementasi: Tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi intervensi berbasis teknologi meliputi ketersediaan infrastruktur yang memadai, pelatihan guru yang menyeluruh, dan manajemen penggunaan teknologi dalam pembelajaran sehari-hari.
5. Manfaat Jangka Panjang: Potensi manfaat jangka panjang dari intervensi berbasis teknologi meliputi personalisasi pembelajaran, peningkatan aksesibilitas pendidikan bagi siswa dengan kebutuhan khusus, dan pengembangan keterampilan digital yang menjadi kebutuhan penting di era digital ini.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan transformasi pendidikan secara keseluruhan. Implikasi dari temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan, strategi pengajaran, dan pengembangan teknologi pendidikan yang lebih efektif di masa depan. Dengan mengintegrasikan temuan dan rekomendasi ini, serta dengan kesadaran akan pentingnya investasi dan kolaborasi yang efektif, kita dapat merumuskan langkah-langkah konkret dalam melanjutkan transformasi pendidikan melalui teknologi. Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa setiap siswa di sekolah menengah memiliki akses terhadap pembelajaran yang lebih berkualitas, relevan, dan inklusif, sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berkembang.

SARAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas intervensi berbasis teknologi dalam pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Infrastruktur Teknologi:

Penting untuk memperkuat infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah dengan menyediakan akses yang stabil dan cepat terhadap jaringan internet, perangkat keras yang memadai, dan perangkat lunak yang dapat mendukung pengajaran dan pembelajaran.

2. Pelatihan Guru yang Berkelanjutan:

Memberikan pelatihan yang menyeluruh dan berkelanjutan kepada guru mengenai penggunaan teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran. Pelatihan ini harus mencakup pemahaman tentang platform pembelajaran digital, strategi mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, dan manajemen kelas digital.

3. Dukungan Institusional dan Kebijakan:

Institusi pendidikan perlu memberikan dukungan yang kuat dan kebijakan yang mendukung implementasi teknologi dalam pendidikan. Hal ini termasuk alokasi sumber daya yang cukup, pembangunan kebijakan yang mendukung inovasi teknologi, dan pengembangan standar penggunaan teknologi dalam kurikulum.

4. Evaluasi dan Monitoring Berkala:

Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap implementasi teknologi pendidikan untuk mengidentifikasi tantangan, keberhasilan, dan area yang perlu ditingkatkan. Evaluasi ini dapat melibatkan pemantauan kinerja siswa, feedback dari guru dan siswa, serta analisis data penggunaan platform digital.

5. Pengembangan Konten Pembelajaran yang Relevan:

Pengembangan konten pembelajaran digital yang relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Konten-konten ini harus dirancang untuk mendukung berbagai gaya belajar siswa, mempromosikan pemahaman konsep, dan mengaktifkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMKASIH

Sebagai penutup jurnal ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian "Strategi Intervensi Berbasis Teknologi dalam Transformasi Pendidikan: Studi Kasus Implementasi Platform Pembelajaran Digital di Sekolah Menengah Kota Cilegon". Terima kasih atas dukungan, kerjasama, dan partisipasi aktif yang telah diberikan, yang membantu mewujudkan penelitian ini menjadi sebuah karya yang berarti.

Pertama-tama, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Ir. B. Herawan Hayadi, S.Kom., M.Kom, dosen pada mata kuliah Manajemen Perubahan di Universitas Bina Bangsa Serang Banten yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama penulisan jurnal ini. Dedikasi dan kesabaran beliau dalam membimbing penulis sangatlah berarti bagi penulis. Kedua, penulis terimakasih kepada Institusi pendidikan yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian ini di lingkungan sekolah. Ketiga, Penulis ucapkan terimakasih kepada para guru dan staf sekolah yang telah berpartisipasi aktif dalam implementasi intervensi berbasis teknologi. Keempat, penulis ucapkan terimakasih kepada siswa yang telah menjadi subjek penelitian dan memberikan tanggapan serta pengalaman yang berharga. Kelima, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama menyelesaikan jurnal ini. Dukungan dan doa dari keluarga selalu menjadi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan jurnal ini. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan jurnal ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk perbaikan jurnal ini di masa depan. Semoga jurnal ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya dalam pengembangan ilmu Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, T., & Dron, J. (2011). Three Generations of Distance Education Pedagogy. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 12(3), 80-97.
- Brown, L., & Williams, R. (2021). "The Role of Teacher Training in Enhancing Digital Learning Platforms in Education." *International Journal of Educational Technology*, 8(2), 112-125.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.

- Educational Technology Association. (2023). "Best Practices in Implementing Digital Learning Platforms: A Guide for Educators." ET Association Publications.
- Ertmer, P. A., & Ottenbreit-Leftwich, A. T. (2013). Removing Obstacles to the Pedagogical Changes Required by Jonassen's Vision of Authentic Technology-enabled Learning. *Computers & Education*, 64, 175-182.
- Fullan, M. (2014). *The Principal: Three Keys to Maximizing Impact*. Jossey-Bass.
- Fullan, M. (2016). *The New Meaning of Educational Change* (5th ed.). Teachers College Press.
- Garcia, M., & Lee, S. (2020). "Effective Integration of Technology in the Classroom: Best Practices and Challenges." *Educational Technology Review*, 15(4), 278-291.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Johnson, T., & Smith, K. (2019). "Building a Supportive Community for Digital Learning in Secondary Schools." *Journal of Educational Technology*, 10(1), 67-79.
- Jonassen, D. H. (2000). Toward a Design Theory of Problem Solving. *Educational Technology Research and Development*, 48(4), 63-85.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017-1054.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). Free Press.
- Smith, J., & Johnson, A. (2022). "Digital Learning Platforms: Strategies for Implementation in Secondary Schools." *Journal of Educational Technology*, 12(3), 45-58.
- Tyack, D., & Cuban, L. (1995). *Tinkering toward Utopia: A Century of Public School Reform*. Harvard University Press.
- UNESCO. (2021). "Digital Transformation in Education: Policy Recommendations for Schools." UNESCO Publications.
- Wang, H., & Chen, L. (2019). "Infrastructure Challenges and Solutions for Digital Learning Platforms in Schools." *Journal of Education Technology Management*, 6(1), 33-46.